

DAFTAR PUSTAKA

- Abbo, A., Navob, S dan Tami, K. 2005. Multidrug-resistant *Acinetobacter baumannii* Jurnal *Emerging Infectious Diseases* Vol.11 No.1 dalam www.cdc.gov/eid. Diakses pada 23 Oktober 2014.
- Agita, I. 2011. Karakteristik Pasien HIV/AIDS Dengan Kandidiasis Orofaringeal Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Artikel Ilmiah. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Agus, S., Chatim, A., Soebandrio, A dan Karuniawati, A. 1994. Mikrobiologi Kedokteran. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Anwar, R. 2005. Beberapa Jamur yang Diisolasi Dari Kulit Penderita Jamur. Artikel Ilmiah. Bagian Mikrobiologi. Fakultas Kedokteran UISU. Medan.
- Anaissie, EJ. 2009. *Clinical Mycology* 2 edition. Churchill Livingstone. Elsevier.
- Budianto, C. 2011. Kasus Log Book Gigi dan Mulut. Kementrian Ilmu Klinik Gigi dan Mulut. Artikel Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Surakarta/RSUD Dr. Moewardi. Surakarta.
- Brooks., Geo, F., Butel., Janet, S., Morse dan Stephen A. 2005. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi I. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- CDK. 2011. Antibiotik Profilaksis pada Kasus Obstetri. Jurnal Kedokteran Ilmu Bedah. Vol. 38 No. 4. Dalam <http://www.kalbemed.com/Portal.pdf> diunduh pada Tanggal 27 September 2014.
- Dahar E. 2011. Penatalaksanaan Gigi Tiruan Penuh Rahang Bawah Dengan Reservoir (Mandibular Split Denture) Pada Pasien Xerostomia. Artikel Ilmiah.
- Disyadi, D. 2009. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian *Staphylococcus aureus* Pada Kasus Infeksi Luka Pasca Operasi di Ruang Rawat Bedah Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang. Magister Ilmu Biomedik Sekolah Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Febriana. 2012. Morfologi Mikrobia (Mikologi) Jamur *Candida albicans*. <http://mikrobiologi.com/2012/10/morfologi-mikroba.html>. Diakses pada Tanggal 06 September 2013.
- Gupte, S. 1990. *Microbiology*. Govt Medical Collage and Association Hospital Jammu-180001. Kashmir. India.
- Midgley. Clason dan Hay. *Diagnosis Medical Mycologi*. Penerbit Mosby Wolfe. London.

- Natalia, D. 2005. Oral Kandidiasis Pada Penderita HIV/AIDS. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Odds, F. 1990. Candida and Candidiasis 2 Ed. Bailliere Tindal. London.
- Pelczar, M, J dan Chan, E. 1986. Mikrobiologi. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). Jakarta.
- Smeltzer, S.C dan Bare, B.G. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8 Vol 2. Penerbit Buku EGC. Jakarta.
- Roseff, S dan Sugar, A. 1993. Oral and esophageal candidiasis. Dalam : Bodey GP. Editor. Candidiasis, Pathogenesis, Diagnosis and Treatment, Edisi II. Raven Press. New York.
- Sokatch, J. 1976. Basic Bacteriology and Genetic. Chicago. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Sujudi, H. 1993. Mikrobiologi Kedokteran Edisi II. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Penerbit Binarupa Aksara.
- Susan. 2013. Artikel Bakteri Klebsiella pneumonia, Morfologi, Identifikasi, Klasifikasi, Patogenesis, Epidemiologi dan Pengobatannya. Dalam <http://susanblog.com>. Diakses Pada Tanggal 26 Oktober 2014.
- Suyoso, S. 2012. Kandidiasis Mukosa. Artikel Ilmiah. Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Yusnifah, s. 2009. Hubungan Kadar CD4 Dengan Infeksi Jamur Superfisialis Pada Penderita HIV Di RSUP Haji Adam Malik Medan. Tesis. Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara. Medan.

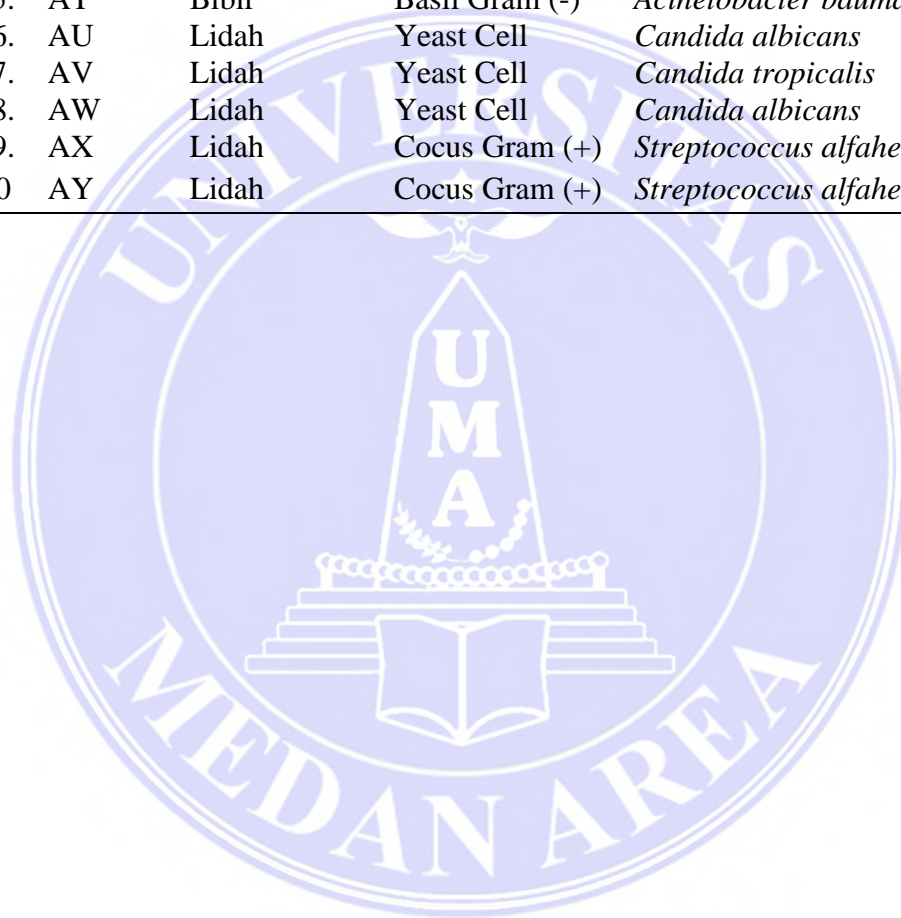
LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pemeriksaan Jenis Mikroba pada Swab Oral Klinis Pasien HIV/AIDS Di RSUP Haji Adam Malik Medan.

No.	Kode Pasien	Bagian yang Terinfeksi	Pengamatan Mikroskopis	Hasil Identifikasi Jenis Mikroba
1.	A	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
2.	B	Gusi	Cocus Gram (+)	<i>Staphylococcus aureus</i>
3.	C	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
4.	D	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
5.	E	Bibir	Basil Gram (-)	<i>Klebsiella pneumoniae</i>
6.	F	Lidah	Basil Gram (-)	<i>Streptococcus alfaehemolisa</i>
7.	G	Gusi	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
8.	H	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
9.	I	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
10.	J	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Streptococcus alfaehemolisa</i>
11.	K	Gusi	Basil Gram (-)	<i>Klebsiella pneumoniae</i>
12.	L	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
13.	M	Gusi	Basil Gram (-)	<i>Acinetoobacter baumannii</i>
14.	N	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
15.	O	Bibir	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
16.	P	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
17.	Q	Gusi	Basil Gram (-)	<i>Escherichia coli</i>
18.	R	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
19.	S	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
20.	T	Gusi	Cocus Gram (+)	<i>Staphylococcus aureus</i>
21.	U	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Streptococcus alfaehemolisa</i>
22.	V	Gusi	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
23.	W	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
24.	X	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Streptococcus alfaehemolisa</i>
25.	Y	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
26.	Z	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Staphylococcus aureus</i>
27.	AA	Gusi	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
28.	AB	Bibir	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
29.	AC	Lidah	Basil Gram (-)	<i>Escherichia coli</i>
30.	AD	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
31.	AE	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
32.	AF	Bibir	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
33.	AG	Lidah	Basil Gram (-)	<i>Klebsiella pneumoniae</i>
34.	AH	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
35.	AJ	Gusi	Basil Gram (-)	<i>Klebsiella pneumoniae</i>
36.	AK	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
37.	AL	Bibir	Cocus Gram (+)	<i>Staphylococcus aureus</i>
38.	AM	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>

Lanjutan Lampiran 1.

No.	Kode Pasien	Bagian yang Terinfeksi	Pengamatan Mikroskopis	Hasil Identifikasi Jenis Mikroba
39.	AN	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
40.	AO	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
41.	AP	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
42.	AQ	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Streptococcus alfahecolisa</i>
43.	AR	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
44.	AS	Gusi	Basil Gram (-)	<i>Klebsiella pneumoniae</i>
45.	AT	Bibir	Basil Gram (-)	<i>Acinetobacter baumannii</i>
46.	AU	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
47.	AV	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida tropicalis</i>
48.	AW	Lidah	Yeast Cell	<i>Candida albicans</i>
49.	AX	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Streptococcus alfahecolisa</i>
50.	AY	Lidah	Cocus Gram (+)	<i>Streptococcus alfahecolisa</i>



Lampiran 2. Alat Pendukung Penelitian



Alat dan Bahan Penelitian



Autoclave



Oven



Inkubator



Hot Plate



Vortek



Kulkas Steril Penyimpanan Media



Bioseptik



Mikroskop



Reagensia Pewarnaan Gram